

## PEMANFAATAN FASILITAS BELAJAR PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1 JONGKONG

**Nasution**

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Iqra'

Email: [nasutionanas282@gmail.com](mailto:nasutionanas282@gmail.com)

### **Abstract**

*The objectives of this study are (1) to identify the learning facilities used to support the process of learning the Qur'an and Hadith at Jongkong 1 Public Primary School. (2) To determine how teachers utilise learning facilities to support the process of learning the Qur'an and Hadith at Jongkong 1 Public Elementary School. (3) To identify obstacles in utilising learning facilities to support the process of learning the Qur'an and Hadith at Jongkong 1 Public Elementary School. This study used a qualitative approach with a descriptive method. The facilities have been utilised well and appropriately in supporting the Al-Qur'an Hadith learning process, but there are still several obstacles faced by Al-Qur'an Hadith teachers in using learning facilities. These obstacles can be overcome with other facilities and the creativity of Al-Qur'an Hadith subject teachers. Other obstacles experienced by teachers in utilising learning facilities at school are more related to the situation and conditions, especially for learning rooms and libraries. Facilities that can support Al-Qur'an Hadith learning include the school library and prayer room.*

**Keywords:** Utilisation, Learning Facilities and Al-Qur'an Hadith

### **Abstrak**

Tujuan dalam penelitian ini adalah (1) Mengetahui apa saja fasilitas belajar yang dimanfaatkan dalam menunjang proses belajar Al-Qur'an Hadits di Sekolah Dasar Negeri 1 Jongkong. (2) Mengetahui cara guru memanfaatkan fasilitas belajar dalam menunjang proses belajar Al-Qur'an Hadits di Sekolah Dasar Negeri 1 Jongkong (3) Mengetahui kendala dalam memanfaatkan fasilitas belajar dalam menunjang proses belajar Al-Qur'an Hadits di Sekolah Dasar Negeri 1 Jongkong. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pemanfaatan fasilitas sudah dimanfaatkan dengan baik dan semestinya dalam menunjang proses belajar Al-Qur'an Hadits, namun masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh guru Al-Qur'an Hadits dalam menggunakan fasilitas belajar, kendala tersebut dapat diatasi dengan fasilitas lain dan dengan kreatifitas dari guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. kendala lainnya yang dialami oleh guru dalam memanfaatkan fasilitas belajar di sekolah lebih berkaitan dengan situasi dan kondisi, terutama untuk ruang belajar dan perpustakaan. Adapun fasilitas yang dapat menunjang pembelajaran al-Qur'an Hadits diantaranya adalah, perpustakaan sekolah dan Mushola.

**Kata Kunci:** Pemanfaatan, Fasilitas Belajar dan Al-Qur'an Hadits

### **Pendahuluan**

Pendidikan pada dasarnya tidak akan pernah dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat, melalui pendidikan yang baik akan dihasilkan sumber daya manusia yang

terampil dan produktif sebagai subyek sekaligus obyek dalam mengisi pembangunan nasional. Pembangunan nasional merupakan usaha peningkatan kualitas masyarakat Indonesia yang dilakukan secara berkelanjutan berdasarkan kemampuan nasional dengan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi dan memperhatikan tantangan perkembangan global.

Satu upaya yang harus dilakukan dalam menghadapi arus globalisasi kekinian adalah dengan cara meningkatkan kualitas pendidikan, sebagai suatu syarat mutlak untuk mempercepat terwujudnya masyarakat yang demokratis, disiplin, bersatu, penuh toleransi dan pengertian serta dapat bekerja sama. Untuk meningkatkan mutu pendidikan maka sekolah sebagai lembaga pendidikan harus bisa menghasilkan siswa-siswi yang berprestasi, dimana prestasi setiap siswa dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Namun tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik dipengaruhi banyak faktor-faktor yang ada, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Faktor-faktor tersebut sangat mempengaruhi upaya pencapaian hasil belajar siswa dan dapat mendukung terselenggaranya kegiatan proses pembelajaran, sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran (Nursid, 2009). Menurut Djamarah Faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa yaitu:

1. Faktor lingkungan

Lingkungan merupakan bagian dari kehidupan anak didik. Selama hidup anak didik tidak bisa menghindari diri dari lingkungan alami dan lingkungan sosial budaya.

2. Faktor instrumental

Faktor instrumental yang terdiri dari kurikulum, program, sarana dan fasilitas, guru.

3. Kondisi fisiologis

Kondisi fisiologis pada umumnya sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar seseorang

4. Kondisi psikologis

Faktor psikologis yang utama mempengaruhi proses dan hasil belajar anak didik yaitu minat, kecerdasan, bakat, motivasi, dan kemampuan kemampuan kognitif (Djamarah, 2002).

Dari beberapa faktor dan tujuan pendidikan, maka sekolah perlu menyediakan fasilitas belajar yang dapat menunjang terlaksananya proses pendidikan dan peningkatan kualitas pendidikan. Fasilitas tersebut dapat berupa sarana prasarana yang menunjang dan dapat membantu peserta didik untuk menemukan berbagai pengetahuan yang dibutuhkan serta mendorong peserta didik untuk aktif melibatkan diri dalam proses pembelajaran.

Dalam dunia pendidikan, seorang guru yang hendak mengajarkan suatu materi kepada muridnya dituntut dapat menggunakan media sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi tersebut. Media yang dipergunakan tidak harus berupa media yang mahal, melainkan media yang benar-benar efisien dan mampu menjadi alat penghubung antara seorang guru dengan murid, agar materi yang diajarkan dapat

diterima dan dipahami secara maksimal. Menurut Mulyasa, "Fasilitas adalah peralatan atau perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan untuk menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung ruang, meja, kursi serta alat-alat media lainnya". Artinya fasilitas belajar mempunyai peranan penting dalam mendukung kegiatan belajar siswa karena fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan belajar siswa baik di rumah maupun sekolah.

Dengan demikian, terpenuhinya fasilitas belajar seperti sarana prasarana dalam belajar dan adanya kondisi lingkungan belajar yang baik dapat mendukung proses pembelajaran sehingga kegiatan belajar mengajar berlangsung secara efektif dan efisien. Pembelajaran yang efektif dan efisien dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Terlebih lagi pada saat ini semakin dirasakan betapa pentingnya peranan fasilitas belajar dalam pembelajaran agar tercapai tujuan pendidikan yang diharapkan (Mulyasa, 2011).

Adanya fasilitas belajar memang sangat membantu dalam peningkatan hasil belajar siswa. Fasilitas belajar juga harus dimanfaatkan semaksimal mungkin agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Namun, pentingnya keberadaan fasilitas belajar seringkali terabaikan. Tersedianya fasilitas belajar tapi tidak dimanfaatkan sebaik mungkin oleh guru maupun siswa pada akhirnya jelas tidak akan memberikan pengaruh positif terhadap hasil siswa.

Dalam upaya untuk meningkatkan hasil belajar, guru sebagai pengajar mempunyai kewajiban untuk dapat menggunakan setiap fasilitas yang ada, dimana dengan menggunakan fasilitas belajar guru lebih mudah menyampaikan materi atau memberikan praktik kepada siswa dan siswa lebih mudah menerima setiap materi yang diberikan guru. Kesadaran siswa juga harus diperhatikan, siswa diharapkan bisa memanfaatkan fasilitas belajar yang ada tanpa harus menunggu perintah guru (Martono, 2013).

## **Landasan Teori**

### **1. Pemanfaatan**

Pemanfaatan merupakan turunan kata dari kata 'Manfaat', yakni suatu penghadapan yang semata-mata menunjukkan kegiatan menerima. Penghadapan tersebut pada umumnya mengarah pada perolehan atau pemakaian yang hal-hal yang berguna baik di pergunakan secara langsung maupun tidak langsung agar dapat bermanfaat (Dimyati & Mujiono, 2009). Pemanfaatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana seorang guru memanfaatkan secara maksimal fasilitas belajar yang sudah disediakan oleh sekolah pada saat proses belajar mengajar.

### **2. Fasilitas Belajar**

Fasilitas belajar sering juga disebut sarana dan prasarana yang merupakan penunjang bagi proses belajar mengajar dalam mencaAl-Qur'an Hadits suatu tujuan pendidikan (Sudirman, 2011). Fasilitas belajar yang dimaksud dalam penelitian ini

adalah fasilitas yang sudah disediakan oleh sekolah untuk proses belajar mengajar yang berupa buku-buku penunjang, perpustakaan Musholla dan juga LCD.

## Pembahasan

### 1. Fasilitas belajar yang dimanfaatkan dalam menunjang proses belajar Al-Qur'an Hadits

Fasilitas belajar yang baik yaitu dimana memiliki fasilitas yang lengkap dan memadai dalam menunjang proses pembelajaran. Tidak hanya mempunyai fasilitas belajar yang lengkap namun guru juga harus memanfaatkan fasilitas yang disediakan oleh sekolah harus dimanfaatkan secara maksimal. Berdasarkan hasil penelitian, dimana fasilitas belajar yang ada di sekolah cukup lengkap dan juga memadai. Terdapat ruang belajar tersendiri untuk setiap kelas, dimana di setiap ruang kelas memiliki meja, kursi, lemari, papan tulis untuk proses belajar mengajar. Selain ruang kelas juga mendapat tambahan ruang belajar lainnya yaitu perpustakaan yang digunakan guru dan memiliki peralatan dan perlengkapan yang sudah disediakan oleh pihak sekolah. dan yang paling utama ialah memiliki masjid dalam menunjang proses pembelajaran misalnya pembelajaran tentang sholat, wudhu, mengaji dan lain sebagainya (Surya, 2004).

Sedangkan mengenai penerangan di dalam ruangan mereka mendapatkan pencahayaan yang sangat baik dari sinar matahari dan juga mendapat bantuan penerangan berupa lampu di setiap kelasnya dan juga di ruang perpustakaan yang dapat digunakan pada saat cuaca sedang tidak mendukung, sehingga ruang belajar siswa mempunyai penerangan yang cukup untuk membantu proses belajar mengajar. Selanjutnya mengenai buku pegangan yang digunakan yaitu guru menggunakan buku paket Al-Qur'an Hadits dan juga buku-buku yang ada diperpustakaan yang berkaitan dengan pelajaran Al-Qur'an Hadits untuk membantu proses pembelajaran. Kemudian tentang alat praktik yang ada dalam membantu proses belajar mengajar dalam kondisi baik dan layak digunakan yaitu papan tulis, spidol, penggaris, penghapus, laptop dan juga LCD.

Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, fasilitas belajar tersebut diantaranya tersedianya meja dan kursi untuk guru dan juga siswa, papan tulis, spidol, penggaris, penghapus, buku-buku penunjang yang ada di perpustakaan dan juga LCD. Secara keseluruhan fasilitas belajar yang ada di SD Negeri 1 Jongkong sudah cukup lengkap dan memadai untuk menunjang proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits sesuai dengan standar ideal fasilitas belajar berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005.

### 2. Cara guru memanfaatkan fasilitas belajar dalam menunjang proses belajar Al-Qur'an Hadits

Sebagai pengajar, seorang guru harus pandai dalam memanfaatkan segala fasilitas yang sudah disediakan oleh sekolah yang tentunya dapat menunjang proses pembelajaran di kelas. Adanya fasilitas belajar yang lengkap dan juga memadai, guru

dalam memanfaatkan fasilitas yang tersedia juga harus digunakan secara maksimal (Surya, 2004).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan rata-rata fasilitas belajar yang ada di sekolah bahwa fasilitas belajar yang sudah disediakan oleh sekolah secara keseluruhan dimanfaatkan dengan baik dengan kondisi layak yang dapat menunjang proses belajar mengajar. Untuk ruang kelas semua komponen yang ada didalamnya digunakan oleh guru sebagaimana mestinya untuk prosesbelajar mengajar. Sedangkan dalam memanfaatkan perpustakaan guru hanya menggunakan sesekali untuk proses belajar mengajar. Mengenai penerangan untuk ruang belajar sekolah yaitu ruang kelas juga ruang perpustakaan dan juga musholla tidak hanya mengandalkan penerangan dari matahari saja tetapi sekolah juga sudah menyediakan beberapa lampu untuk membantu penerangan di ruang belajar ketika penerangan diruangan sedang tidak baik.

Sedangkan buku pegangan yang digunakan guru untuk pelajaran Al-Qur'an Hadits menggunakan buku paket dan meminjam buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran Al-Qur'an Hadits yang ada diperpustakaan untuk membantu proses pembelajaran. Mengenai buku paket Al-Qur'an Hadits yang dimanfaatkan guru yaitu dengan dipinjamkan kepada siswa dan juga memanfaatkan buku-buku penunjang lainnya yang ada di perpustakaan. Di sekolah juga mempunyai fasilitas WIFI yang mana hanya guru-guru saja yang bisa menggunakan fasilitas tersebut untuk menunjang proses belajar mengajar di dalam kelas. Untuk alat praktik yang digunakan oleh guru Al-Qur'an Hadits yaitu papan tulis, spidol dengan LCD saja. Papan tulis digunakan guru untuk menjelaskan materi kepada siswa, sedangkan LCD digunakan oleh guru untuk menampilkan video yang berkaitan dengan materi pelajaran agar mempermudah siswa dalam memahami topik pembahasan yang sedang guru jelaskan.

Menurut Hamalik, Ruang belajar, peralatan dan perlengkapan belajar serta media pembelajaran merupakan hal yang paling penting dalam sebuah proses belajar mengajar. Berdasarkan teori sebelumnya bahwa ruang belajar digunakan dengan semestinya, kondisi penerangan yang ada di setiap ruang belajar sudah termasuk baik, buku-buku penunjang dapat membantu dalam belajar mengajar dan alat praktik yang tersedia dipergunakan dengan semestinya (Hamalik, 2005).

### 3. Kendala dalam memanfaatkan fasilitas belajar dalam menunjang proses belajar Al-Qur'an Hadits

Untuk memanfaatkan fasilitas belajar yang ada, tentunya masih terdapat kendala dalam memanfaatkannya. Kendala yang dihadapi dapat berpengaruh dalam menunjang proses belajar mengajar. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa guru Al-Qur'an Hadits mengalami kendala dalam memanfaatkan fasilitas belajar dalam menunjang proses belajar mengajar. Kendala yang dialami oleh guru Al-Qur'an Hadits ketika di dalam ruangan yaitu ruangan yang digunakan dalam proses belajar mengajar sering mangalami perubahan suhu. Ruang belajar yang digunakan mengalami suhu panas ketika belajar di siang hari. Kemudian ketika siang hari

intensitas cahaya sangat besar sehingga membuta siswa yang duduk di dekat jendela terganggu karena silau, dimana hal tersebut membuat siswa kurang berkonsentrasi. Selanjutnya guru hanya menggunakan buku paket saja untuk proses pembelajaran dan juga kurangnya ketersediaan buku-buku penunjang lainnya yang ada diperpustakaan untuk pelajaran Al-Qur'an Hadits. Sedangkan mengenai alat praktik yang digunakan yang memiliki kendala adalah terbatasnya jumlah LCD yang dimiliki sekolah dan juga kurangnya pengetahuan guru dalam pengoperasian LCD.

Menurut Ibrahim, kondisi fisik ruang belajar, tempat keluar masuknya udara, penerangan, dan juga adanya peralatan dan perlengkapan media mengajar beberapa aspek tersebut dapat menunjang kelancaran proses belajar mengajar (Ibrahim, 2010). Teori ini juga didukung oleh teori yang dikemukakan Dalyono yang menyatakan bahwa, fasilitas belajar yang kurang lengkap dapat menghambat proses belajar mengajar begitu juga sebaliknya jika fasilitas belajar lengkap dan memadai juga biasanya berbading lurus dengan pencapaian siswa (Dalyono, 2016).

Melihat kondisi fasilitas belajar yang peneliti dapatkan bahwa fasilitas belajar yang dimiliki sekolah masih banyak kekurangan seperti hanya memiliki 1 buah LCD saja dan masih kurang tersedianya buku-buku penunjang Al-Qur'an Hadits yang dimana menjadi kendala dalam menunjang proses belajar mengajar.

4. Solusi menghadapi kendala dalam memanfaatkan fasilitas belajar dalam menunjang proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Dalam kondisi seperti ini guru dituntut untuk mampu mengatasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam memanfaatkan fasilitas belajar agar kegiatan belajar mengajar tetap berjalan dengan lancar. Berdasarkan hasil penelitian terdapat solusi yang digunakan dalam menghadapi permasalahan pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan memanfaatkan fasilitas belajar. Untuk mengatasi ruang belajar guru ataupun siswa menghidupkan kipas angin untuk mengurangi suhu panas di dalam ruangan.

Kemudian untuk masalah intensitas cahaya yang masuk terlalu besar, siswa menutup gorden untuk mengurangi cahaya yang masuk ke dalam kelas. Selanjutnya untuk masalah mengenai buku-buku pegangan pelajaran Al-Qur'an Hadits, guru menyuruh siswa untuk menambah pengetahuan dengan memberikan tugas sekolah dan mencari melalui internet. Sedangkan untuk masalah alat praktik yang digunakan yaitu LCD guru secara bergantian menggunakan LCD dan meminta bantuan kepada guru lain untuk pemasangan LCD. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa keterbatasan fasilitas belajar tidak menjadi halangan untuk guru memaksimalkan proses pembelajaran. Guru yang baik adalah guru yang dapat mengatasi masalah yang ada, terutama mengatasi keterbatasan fasilitas belajar.

## Penutup

Fasilitas belajar yang terdapat di SD Negeri 1 Jongkong sudah memenuhi standar dengan memanfaatkan fasilitas belajar yang dimiliki oleh sekolah. Semua komponen atau fasilitas yang ada disekolah dimanfaatkan sebagaimana mestinya oleh guru, baik dari ruang kelas, ruang perpustakaan dan musholla yang terdapat didalamnya. Ada juga beberapa fasilitas yang digunakan atau dimanfaatkan menyusaikan situasi dan kondisi, seperti penerangan dan LCD. Hambatan atau kendala yang dialami oleh guru dalam memanfaatkan fasilitas belajar di sekolah lebih berkaitan dengan situasi dan kondisi, terutama untuk ruang belajar dan perpustakaan. Penggunaan LCD juga menjadi hambatan karena kurang paham dalam dalam pengoperasiannya. Buku dan sumber belajar lain masih sangat terbatas sehingga menjadi kendala dalam proses belajar mengajar. Dalam mengatasi masalah memanfaatkan fasilitas belajar, guru menggunakan fasilitas lain yang juga terdapat dalam ruangan, misalnya dalam kondisi ruangan yang panas maka guru menyalakan kipas angin. Pemasangan LCD biasanya guru meminta bantuan kepada guru lain untuk memasangkan agar dapat digunakan selama proses belajar mengajar. pemanfaatan fasilitas merupakan salah satu perlengkapan sarana dan prasarana yang disediakan disekolah untuk membantu peserta didik dalam proses pembelajaran dan bisa mendorong peserta didik untuk mempunyai minat yang yang tinggi dalam belajar

## Daftar Rujukan

- Dalyono. (2016). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik, O. (2016). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Ibrahim, B. (2010). *Managemen Perlengkapan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Dimyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2002). *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. (2005). *Metode Pengajaran Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers Inayah, radaul.
- Ibrahim. (2010). *Managemen Perlengkapan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Majid dan Dian Andayani, Abdul. (2006) Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Martono, trisno dan sawiji, hery. 2013. *Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar Siswa Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Padasiswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem*. Dalam jurnal Pendidikan ekonomi.
- Muhaimin, (2002). Peradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah, (Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Nursid, Sumaatsmadja. (2009). *Perspektif Global*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Mulyasa (2011). *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: PT Remaja Prosda Karya
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Surya, Mohamad. 2004. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy